

LAPORAN BERKELANJUTAN 2024

PT. BPR JUJUR ARGHADANA

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Sebagai perwujudan dari visi menjadi BPR terpercaya yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan, dan misi untuk menyediakan layanan keuangan inklusif yang bertanggung jawab, BPR JUJUR ARGHADANA mengembangkan strategi berkelanjutan yang menyeluruh dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Strategi ini disusun dengan mempertimbangkan keseimbangan aspek ekonomi dan sosial, serta sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

a. Target Waktu Jangka Pendek 1 Tahun (sesuai RAB)

- Penurunan tingkat NPL dengan melakukan penyelesaian kredit bermasalah menjadi dibawah 10%
- Pertumbuhan portofolio kredit sebesar 21.95% dari tahun sebelumnya
- Meningkatkan infrastruktur tata kelola BPR
- Memperkuat modal inti minimum dengan penambahan laba
- Menerapkan manajemen risiko kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian serta pengembangan SDM yang berkualitas
- Memaksimalkan funding pada penempatan tabungan dan deposito
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat melakukan kegiatan operasional secara lebih efisien serta melakukan analisa kredit lebih cepat dan efektif

b. Target Waktu Jangka Panjang 5 Tahun (sesuai RAB)

- Pemenuhan KPMM dengan peningkatan modal inti
- Menerapkan manajemen risiko kredit operasional dan kepatuhan pada setiap lini organisasi
- Menerapkan 11 faktor penerapan tata kelola

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip Keuangan Berkelanjutan BPR JUJUR ARGHADANA Bersama selama 3 (tiga) tahun terakhir secara bertahap mengukur dan melaporkan kinerja dalam dua aspek utama: ekonomi dan sosial sesuai dengan portofolio produk jasa yang diberikan. Berikut adalah ringkasan capaian yang telah diraih sebagai berikut :

a. Aspek Ekonomi

Uraian/Tahun	2024	2023	2022
Simpanan	4.915.411.118	7.389.173.605	5.810.509.597
Kredit	11.591.730.430	9.591.135.186	8.673.690.226
Pendapatan OPS	3.532.547.904	3.009.982.288	2.670.678.136
Laba Rugi	515.328.854	(379.368.676)	124.411.833
Kinerja Aspek Ekonomi Terkait Keberlanjutan			
Nominal produk usaha UMKM	33.059.821	25.778.400	50.463.600
Persentase total portofolio UMKM terhadap total portofolio kredit	0.28	0.27	0.58

b. Aspek Sosial

BPR JUJUR ARGHADANA berkomitmen mendukung kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup melalui pendekatan sosial yang inklusif. Kegiatan yang dilakukan salah satunya program literasi keuangan ke kampus-kampus, Instansi dan perusahaan. Serta memberikan pembiayaan kredit UMKM Home Indsutri untuk membantu peningkatan modal usaha kecil.

3. Profil Singkat, paling sedikit memuat :

a. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan :
Menjadi BPR yang sehat, handal, terpercaya dan baik

Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

- 1) Memberikan layanan prima dan solusi yang tepat bagi nasabah
- 2) Memberikan kontribusi kepada pemegang saham
- 3) Pengembangan sumber daya manusia yang profesional
- 4) Membangun kemitraan dan teknologi
- 5) Pengelolaan bisnis yang sehat dan partisipasi dalam masyarakat

- b. BPR JUJUR ARGHADANA yang beralamat di Jl. Raya Bojongsoang No. 97 Bojongsoang – Kab. Bandung, (022) 7567132 Email: bprjujurarghadana97@yahoo.co.id.

c. Skala usaha BPR JUJUR ARGHADANA Bersama secara singkat, meliputi :

- Kondisi keuangan BPR JUJUR ARGHADANA per posisi Desember 2024 memiliki modal inti sebesar Rp. 6.094.792.026,- dengan total asset sebesar Rp. 11.827.819.363,-.
- Sumber daya manusia Direksi dibantu oleh Pejabat Eksekutif yang meliputi Pejabat Eksekutif Operasional, PE fungsi Audit Intern, PE fungsi Kepatuhan merangkap fungsi Manajemen Risiko dan Program APU,PPT & PPPSPM serta PE Kredit dibidang bisnis.. Komposisi pegawai sbb:

Unit Kerja	Level Jabatan	
Operasional	1 PE	4 Staf
Kredit	1 PE	6 Staf
Audit Intern	1 PE	-
Kepatuhan/Manrisk	1 PE	-

- Persentase kepemilikan saham :

Nama	Status Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan
Daniel Natalius Siagian	PSP	96.30%
Surta Emelia Simanjuntak	Non PSP	3.70%

- d. BPR JUJUR ARGHADANA merupakan lembaga keuangan yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penyediaan layanan perbankan yang terjangkau, terpercaya, dan berorientasi pada keberlanjutan. Dengan menjunjung tinggi nilai inklusivitas dan integritas, BPR JUJUR ARGHADANA berkomitmen mendukung pertumbuhan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai pilar utama pembangunan ekonomi lokal. Produk layanan meliputi simpanan tabungan dan deposito berjangka, untuk kredit memiliki 3 (tiga) produk pembiayaan yaitu modal kerja, investasi dan multi guna dan kegiatan usaha yang dijalankan menyalurkan dana kepada masyarakat.
- e. BPR JUJUR ARGHADANA tidak memiliki perubahan yang bersifat signifikan sejak awal hanya memiliki 1 Kantor Pusat saja.

4. Penjelasan Direksi

- a. Informasi singkat terkait kebijakan untuk merespon tantangan dalam penerapan strategi keberlanjutan, serta upaya membangun budaya keberlanjutan di internal BPR JUJUR ARGHADANA untuk mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan secara konsisten dan berkelanjutan, antara lain meliputi :
- 1) Penyampaian interpretasi nilai keberlanjutan dalam pelaksanaan program keuangan keberlanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa program tersebut tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga memberikan dampak positif yang nyata terhadap aspek ekonomi dan sosial serta tata kelola dengan cara transparansi terhadap pelaporan keuangan, akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan dan tanggung jawab jangka Panjang terhadap lingkungan dan sosial dengan mengintegrasikan terhadap proses pengambil keputusan, penilaian risiko serta perencanaan RBB sehingga menciptakan laporan berkelanjutan yang berintegritas namun tetap tidak bisa mengesampingkan dukungan dari pihak eksternal melalui kerjasama dengan pihak ketiga dengan memberikan edukasi pemahaman terkait literasi keuangan dan produk internal.

- 2) BPR JUJUR ARGHADANA telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dengan menyeimbangkan dari segi aspek ekonomi dan sosial. Serta pentingnya tata kelola yang baik dengan diimbangi adanya pengembangan teknologi untuk mendukung proses yang efektif dan efisien.
- 3) BPR JUJUR ARGHADANA telah berkomitmen dalam pencapaian penerapan Keuangan Keberlanjutan seperti melaksanakan program literasi keuangan di kampus-kampus, Instansi dan perusahaan, Serta memberikan pembiayaan kredit UMKM Home Industri untuk membantu peningkatan modal usaha terhadap usaha kecil demi terus mendukung usaha UMKM yang menjadi penggerak ekonomi secara nasional.
- 4) BPR JUJUR ARGHADANA Bersama telah menunjukkan komitmen yang signifikan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai berikut:
 - a. BPR JUJUR ARGHADANA telah memperkuat sistem tata kelola perusahaan dan manajemen risiko dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam proses pengambilan keputusan termasuk pelatihan bagi karyawan dan penyesuaian kebijakan internal untuk mendukung tujuan keberlanjutan.
 - b. BPR JUJUR ARGHADANA telah menyusun dan menyampaikan laporan keberlanjutan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan transparansi dalam operasional dan komitmen terhadap akuntabilitas publik.
- 5) Tantangan yang dihadapi BPR JUJUR ARGHADANA Bersama dalam pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan antara lain:
 - a. Keterbatasan SDM dan teknologi
 - b. Masih rendahnya pemahaman nasabah, khususnya UMKM, terhadap praktik usaha yang mendukung keberlanjutan
 - c. Keterbatasan data dan indikator untuk mengukur dampak keberlanjutan secara akurat
 - d. Keterbatasan waktu dan kapasitas dalam memastikan pemenuhan semua elemen yang diminta dalam pelaporan keberlanjutan

Dalam strategi mengatasi tantangan tersebut BPR JUJUR ARGHADANA melakukan pelatihan internal, perbaikan SOP agar selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan serta identifikasi sektor – sektor pembiayaan yang memiliki potensi untuk mendukung keuangan berkelanjutan.

- b. Informasi singkat terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan memuat :
 - 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (aspek ekonomi dan sosial) .
 - 2) Prestasi dan tantangan selama periode pelaporan BPR meningkatkan transparansi melalui pelaporan keberlanjutan yang sesuai dengan standar OJK, tantangan yang masih dihadapi dimana keterbatasan dalam hal sumber daya manusia dan teknologi untuk mendukung

implementasi keuangan berkelanjutan serta masih rendahnya tingkat literasi maupun kesadaran keuangan masyarakat menjadi hambatan dalam penerapan program inklusi keuangan.

c. Informasi singkat mengenai strategi pencapaian target, paling sedikit mencakup:

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan BPR menerapkan manajemen risiko terpadu dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, dengan pendekatan pada dua aspek utama;
 - Aspek ekonomi memperhatikan mitigasi risiko terhadap risiko kredit, terutama pada sektor UMKM yang rentan terhadap potensi usaha yang lebih besar/makro.
 - Aspek sosial menilai potensi sosial terhadap lingkungan yang rentan akan konflik seperti bersinanggungan dengan organisasi masyarakat atau komunitas masyarakat yang berdampak buruk mempengaruhi usaha BPR.
- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha antara lain:
 - Menyasar pasar baru dengan produk keuangan yang disesuaikan untuk UMKM yang menjalankan usaha berkelanjutan
 - Digitalisasi layanan untuk meningkatkan inklusi keuangan dan memperluas jangkauan pasar tanpa menambah jejak karbon secara signifikan
- 3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi dan sosial yang berpotensi mempengaruhi aspek keberlanjutan dari segi ekonomi perubahan regulasi, suku bunga dan perubahan inflasi dan daya beli masyarakat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja portofolio kredit BPR yang berdampak pada kemampuan bayar debitur terhadap pinjamannya. Segi lingkungan perubahan iklim, bencana alam serta penurunan pengaruh lingkungan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha debitur serta stabilitas keuangan BPR.

5. Tata Kelola Berkelanjutan

a. Uraian mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab

Direktur Utama

- Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.

- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.
- Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang
- Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain;
- Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan

Direktur

- Memantau dan menjaga likuiditas BPR dan tingkat kesehatan BPR.
- wajib independen dan memenuhi persyaratan paling sedikit: tidak menangani penyaluran dana dan memahami POJK serta peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perbankan.
- Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian.
- Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan.
- Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Berwenang untuk mengawasi kegiatan operasional perusahaan.
- Bertanggung jawab terhadap perekrutan, pengembangan, peningkatan kemampuan kerja (Kompetensi), kesejahteraan dan pemberhentian SDM BPR.
- Berwenang mengeluarkan biaya operasional dengan SK tersendiri.
- Melakukan monitoring atau pengawasan penyaluran kredit dan penyelesaian kredit bersama.
- Memantau pengeluaran operasional maupun non operasional.
- Bersama dengan Direktur Utama menghitung gaji dan insentif karyawan dengan menerapkan dual control.
- Bersama dengan Direkur Utama memantau, mengetahui dan bertanggung jawab atas mutasi ABA.
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman intern.
- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan.

- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip – prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan Direksi.
- wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara independen sehingga keputusan yang diambil obyektif dan bebas dari tekanan maupun kepentingan pihak manapun;
 - Memastikan terselenggaranya Penerapan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan / jenjang organisasi
 - Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi
 - Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.
 - Mengawasi Direksi di dalam menjalankan operasional perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
 - Dewan komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal: penyediaan dana kepada pihak terkait.
- b. Pengembangan kompetensi terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian penting dalam mendukung implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha suatu perusahaan, khususnya lembaga jasa keuangan. Bentuk pengembangan kompetensi selama tahun 2024 dilakukan dengan cara pelatihan dan sosialisasi secara berkala ataupun dapat melakukan studi banding kepada perusahaan yang sudah mengimplementasikan keuangan berkelanjutan dengan baik.
- c. Dalam hal mengenai pemangku kepentingan direksi sebagai penanggung jawab akan melakukan kegiatan tatap muka berdiskusi Bersama konsumen serta masukan untuk perkembangan pemahaman keuangan berkelanjutan.
- d. Permasalahan yang dihadapi kurangnya SDM dan teknologi pendukung, masih minimnya pemahaman nasabah perlu ditingkatkan edukasi tentang keuangan hijau dan inklusif masih perlu ditingkatkan.

6. Kinerja Berkelanjutan

Memberikan pemahaman berkelanjutan kepada masyarakat mengenai aspek perbankan supaya terhindar dari jeratan pinjaman yang menjerat dan tidak terdaftar di OJK dan menghindari maraknya penipuan yang mengatasnamakan Lembaga Keuangan dan Perbankan.

Bandung, 25 April 2025

Disetujui oleh:



Valentinus Rocky I
Direktur